

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan berkaitan dengan penggunaan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan kemampuan penyelesaian soal siswa pada praktikum akuntansi MYOB di SMK Negeri 1 Subang, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan kualitas kemampuan penyelesaian soal siswa pada saat praktikum akuntansi MYOB disetiap akhir siklus dengan pembelajaran kontekstual baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklus yaitu pada siklus pertama presentase kenaikan rata-ratanya 29,5%, pada siklus kedua 20,5% dan pada siklus ketiga 27,7%.
2. Kegiatan belajar praktikum akuntansi MYOB siswa selama pembelajaran kontekstual pada setiap siklus sangat baik dan terlihat siswa sangat aktif dalam mengikuti kegiatan praktikum. Walaupun pada tahap pertama belum berjalan sesuai dengan yang direncanakan tetapi pada siklus kedua dan ketiga kegiatan pembelajaran menjadi semakin baik. Hal ini karena penggunaan model kontekstual sesuai dengan yang diharapkan.
3. Kesan dan tanggapan siswa tentang penggunaan model pembelajaran kontekstual dalam praktikum akuntansi MYOB secara umum sangat

positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan siswa yang sangat senang dengan kegiatan praktikum dan diskusi kelompok yang nantinya dapat digunakan dalam dunia kerja.

4. Kesan dan tanggapan guru tentang penggunaan model pembelajaran kontekstual dalam praktek MYOB akuntansi sangat menarik karena lebih menonjolkan kemampuan dan aktivitas siswa dibandingkan dengan pembelajaran biasa yang didominasi oleh guru.
- 5.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Dalam melakukan penelitian di kelas, fasilitas komputer sering mengalami kerusakan (error) sehingga terjadi sedikit hambatan dan gangguan seperti ada beberapa kelompok yang seharusnya 4 orang menjadi 6 atau 7 orang.
2. Guru belum terbiasa dalam melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual yang terdiri dari fase-fase sehingga kegiatan pembelajaran agak kaku.
3. Jumlah siswa yang terlalu banyak yaitu sekitar 40 orang sehingga sangat sulit untuk dievaluasi setiap siswa. Begitu pula dengan keterbatasan waktu yang dimiliki karena keterbatasan jadwal praktikum.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka disarankan beberapa hal:

1. Sebaiknya sekolah yang digunakan untuk melakukan penelitian memiliki fasilitas dan kondisi sekolah yang memadai.
2. Alangkah baiknya jika penelitian ini dilanjutkan dengan mencoba untuk kelas dan sekolah lain sehingga dapat menambah wawasan bagi guru lain dalam melakukan metode pembelajaran.

